

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul *tradisi pembacaan surat al-kahfi setiap malam jum'at di pondok pesantren darut ta'lim wedelan-bangsri-jepara*, menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber dan pengumpulan data penelitian, penelitian yang berjudul *tradisi pembacaan surat al-kahfi setiap malam jum'at di pondok pesantren darut ta'lim wedelan-bangsri-jepara* ini dapat diklasifikasikan sebagai *Study Kasus Living Quran* yaitu penelitian lapangan, yakni penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, tempat terjadinya gejala. Jika melihat ranah penelitiannya, penelitian ini masuk dalam ranah *living Qur'an* atau *living Tafsir*, karena kajiannya memberikan perhatian pada respon, resepsi, persepsi masyarakat tertentu, terhadap teks al-Quran atau produk tafsir tertentu, dalam hal ini adalah para santri putri di pondok pesantren Darut Ta'lim Putri Bangsri Jepara terhadap tradisi pembacaan surat al-Kahfi setiap malam jum'at.¹ Kemudian, pendekatan, sebagaimana didefinisikan Abudin Nata yang dikutip Ulya dalam bukunya *Metode Penelitian Tafsir* adalah cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan satu data yang dihasilkan dalam penelitian.²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu

¹ Ulya, *Metode PenelitianTafsir*, (Kudus: Nora Enterprise, 2010), hlm.

² Ulya, *Metode PenelitianTafsir*, hlm. 23.

fenomena sosial dan masalah manusia.³ pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berpikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori. Dengan pendekatan ini disamping bermaksud untuk mendapatkan informasi mengenai proses tradisi pembacaan surat Al-Kahfi di PP. Putri Darut Ta'lim Bangsri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim, tepatnya di desa Wedelan kecamatan Bangsri kabupaten Jepara. Penulis menilai lokasi tersebut tepat untuk penelitian Living Qur'an yaitu berkenaan dengan sebuah tradisi pembacaan surat al-Kahfi setiap malam jum'at. Selain itu, lokasi Pondok Pesantren Darut Ta'lim yang mudah dijangkau dan penulis telah diizinkan oleh pengasuh pesantren untuk melakukan penelitian.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data ialah tempat atau orang yang darinya data diperoleh. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang penulis gunakan adalah Direktur PP. Putri Darut Ta'lim, dalam hal ini adalah Romo Kyai Ma'arif Asrori Al-Hajj, Al-Hamil dan Ibu Nyai Muyassaroh Al-Hajj, Al-Hamilah selaku Pengasuh PP. Putri Darut Ta'lim. Subjek penelitian di sini juga sekaligus sebagai sumber data dan atau informan. Selanjutnya, santri PP. Putri Darut Ta'lim yang sedang menempuh pendidikan SMP, MTS, SMK dan MA. Untuk penggalan informasi dari subjek penelitian tersebut penulis melakukan wawancara.

Dalam pengumpulan data-data yang digunakan berdasarkan pada dua macam sumber data:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Dalam

³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), hlm. 15.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 308.

penelitian ini data primernya adalah observasi di PP. Putri Darut Ta'lim, Bangsri dan wawancara dengan pengasuh PP. Putri Darut Ta'lim yakni Romo Kyai Ma'arif Asrori Al-Hajj, Al-Hamil dan Ibu Nyai Muyassaroh Al-Hajj, Al-Hamilah. Berikutnya, adalah observasi dan wawancara dengan jajaran pengurus dan para santri di PP. Putri Darut Ta'lim Bangsri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting. Sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, arsip-arsip dan data administrasi santri PP. Putri Darut Ta'lim. Begitupun majalah-majalah atau buku-buku yang konten informasinya berkaitan dengan penelitian ini, menjadi data tambahan yang sangat bermanfaat.

E. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian atau disebut informan dan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah KH. Ma'arif Asrori Al-Hamil dengan Nyai Hj. Muyassaroh Al-Hamilah selaku pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim Wedelan Bangsri Jepara. Sekaligus sebagai pengajar di Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim. Selain itu, terdapat para rekan kerabat pengasuh Pondok sebagai pembantu berdirinya Pondok Pesantren dan merupakan pengajar di Pondok Pesantren serta para Ustadz/Ustadzah di Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim. Subyek penelitian selanjutnya adalah para santriwan dan santriwati anggota pengurus Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim dan para santriwan dan santriwati pada umumnya. Obyek penelitian adalah tradisi pembacaan surat al-Kahfi setiap malam jum'at di Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim Wedelan Bangsri Jepara.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 309.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen yang harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi ini meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti secara akademik maupun logistiknya. Validasi ini dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi diri tentang pemahaman metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal dalam memasuki lapangan.⁶

Penelitian kualitatif, sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian ini, segala sesuatu yang dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian.⁷ Jadi, penelitian kualitatif memang belum pasti kebenarannya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Keniscayaan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi artinya teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya.⁹

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 305-306.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 306.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 308.

⁹ Ulya, *Metode PenelitianTafsir*, hlm. 29.

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Yakni teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian.¹⁰ Dengan observasi akan memperoleh pengalaman langsung juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Observasi juga diarahkan untuk memperoleh data-data tentang proses tradisi pembacaan surat al-kahfi setiap malam jum'at di pondok pesantren darut ta'lim wedelan-bangsri-jepara.

2. *Interview* atau wawancara

Yakni pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.¹¹ Metode ini ditekankan untuk memperoleh data tentang makna tradisi pembacaan surat al-kahfi setiap malam jum'at di pondok pesantren darut ta'lim wedelan-bangsri-jepara.

3) Dokumentasi (penyimpanan data)

Yakni teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur literatur lainnya.¹² Metode ini juga perlu penulis lakukan mengingat santri dengan implikasi tradisi pembacaan surat al-kahfi setiap malam jum'at di pondok pesantren darut ta'lim wedelan-bangsri-jepara sendiri yang juga akan memberikan informasi terkait yang penulis teliti.

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, disebut dengan pengujian keabsahan data yang dilaksanakan setelah data terkumpul. Pengujian keabsahan data meliputi:

¹⁰Ulya, *Metode PenelitianTafsir*, hlm. 34.

¹¹ Ulya, *Metode PenelitianTafsir*, hlm. 36.

¹² Ulya, *Metode PenelitianTafsir*, hlm. 29.

1. Uji Kredibilitas
 - a. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Karena dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dengan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya.¹³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan ke lapangan yaitu ke Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim, dan kami melakukan wawancara terhadap berbagai informan, meliputi: Pengasuh pondok tersebut, jajaran pengurus pondok dan para santri Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim.
 - b. Peningkatan ketekunan, yaitu melakukan wawancara atau pengamatan secara lebih detail dan cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan ke lapangan yaitu ke Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim, dan kami melakukan wawancara terhadap berbagai informan, meliputi: Pengasuh pondok tersebut, jajaran pengurus pondok dan para santri Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim.
 - c. Menggunakan bahan referensi, seperti foto-foto kegiatan, yaitu kegiatan pembacaan al-Kahfi di Pondok Pesantren putri Darut Ta'lim, rekaman wawancara terhadap berbagai informan, meliputi: Pengasuh pondok tersebut, jajaran pengurus pondok dan para santri Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim dan lain-lain.
2. Pengujian transferabilitas atau keteralihan berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Dalam penelitian kualitatif ini, nilai transfer

¹³ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal.94.

bergantung pada pemakai hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

3. Pengujian dependabilitas dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika ada peneliti yang tidak melakukan proses penelitian ke lapangan tetapi bisa mendapatkan data maka penelitian tersebut tidak dependabel. Kemudian pengujian konfirmabilitas dilaksanakan agar hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.¹⁴
4. Pengujian Konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan, menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.¹⁵

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶ Analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, mengikuti Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Ulya, M.Ag., bahwa langkah-langkah analisis data lapangan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data, Data yang diperoleh dari lapangan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Data yang direduksi akan

¹⁴ Ulya, *Metode PenelitianTafsir*, hlm. 40-41.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 377-378.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 335.

memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan/wawancara, juga mempermudah untuk mencari data lagi jika diperlukan. Reduksi data juga membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti langsung terjun ke Pondok Pesantren putri Darut Ta'lim Bangsri untuk memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai kegiatan pembacaan surat al-Kahfi di Pondok Pesantren putri Darut Ta'lim.

2. Display data, mengorganisasikan data-data sesuai dengan kategorinya untuk dibuat skematisasi. Maka, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai “tradisi pembacaan surat al-Kahfi di Pondok Pesantren putri Darut Ta'lim”
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, Sejak semula penelitian berusaha mencari makna data yang telah dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi data yang diperolehnya sejak semula, ia berupaya mengambil kesimpulan. Verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tema untuk mencapai persetujuan bersama agar lebih menjamin *validitas*.¹⁷

¹⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm. 42-43.